BAB VI
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Struktur Teks Nyanyian *Dambus*

Nyanyian *dambus* memiliki formula yang tidak beraturan. Sebagian besar-barisnya merupakan kalimat yang tidak lengkap. Sedikit sekali ditemukan baris yang mencakup struktur sebagai kalimat. Sebagian besar baris-baris yang membentuk nyanyian *dambus* berupa frasa atau klausa. Hal ini disebabkan oleh struktur bahasa lisan berbeda dengan struktur bahasa tulisan. Di samping itu, perpindahan larik lebih menekankan permainan bunyi daripada arti sintaksisnya. Struktur sintaksis setiap nyanyian terlihat lengkap dalam gabungan beberapa baris.

Satu bait dalam nyanyian *dambus* dibentuk oleh delapan larik. Sebenarnya hanya terdapat empat larik, tetapi disetiap larik tesebut terjadi pengulangan. Dalam setiap bait, dua larik atau empat larik awal merupakan sampiran, sedangkan dua atau empat larik terakhir merupakan isi yang ingin disampaikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa formula sintaksis nyanyian *dambus* dalam dalam sebuah pertunjukan di Bangka Tengah adalah gabungan beberapa bait yang membentuk pikiran yang lengkap.

Aliterasi dalam nyanyian *dambus* yang terbentuk dari dari bunyi konsonan ng, m, h, atau n dikombinasi dengan bunyi vokal a, o dan u akan terasa berat saat diucapkan, sedangan bila bertemu dengan vokal i dan e kedengarannya akan terasa agak ringan. Asosiasi yang menonjol dalam nyanyian *dambus* yaitu vokal a dan u. Asosiasi itu terkadang berkombinasi dengan bunyi konsonan berat dan

ringan. Asosiasi dan aliterasi itu berkaitan dengan rima dan dapat menambah keindahan dalam sebuah nyanyian *dambus.*

Bunyi-bunyi nyanyian *dambus* dipenuhi dengan pengulangan kata dan kalimat, baik pengulangan kata dalam baris yang sama, maupun pengulangan kata antarbaris. Rima akhir yang membentuk nyanyian *dambus* bisa dikatakan sama dengan rima akhir pada puisi lama pada umumnya. Nyanyian *dambus* juga dihiasi oleh rima dalam yang padat, terutama rima mutlak, baik dalam baris yang sama maupun pada antarbaris setiap nyanyian. Dihubungkan dengan salah satu fungsi nyanyian rakyat, yaitu sebagai sebuah "hiburan", dapat disimpulkan bahwa formula bunyi yang berbentuk pengulangan kata dalam nyanyian *dambus* sebagai estetik atau keindahan dalam menyanyikan lirik nyanyian tersebut. Pengulangan pada setiap larik bertujuan untuk mempermudah menghafalkan larik yang ingin dinyanyikan oleh penyanyi. Nyanyian tersebut harus diiringi dengan alat musik yang bernama alat musik *dambus.*

Irama yang membentuk nyanyian *dambus* bersifat monoton. Irama setiap nyanyian cenderung mudah dipahami dan diikuti karena tidak menggunakan irama yang rumit. Kesederhanaan irama yang ada dalam nyanyian *dambus* lebih dipengaruhi oleh hakikat dan fungsi nyanyian ini sebagai sebuah hiburan rakyat. Nyanyian *dambus* merupakan nyanyian yang digunakan dalam sebuah acara seperti acara pernikahan, khetanan, dan lain sebagainya.. Oleh karena itu, aspek permainan irama tidak terlalu dibuat variatif untuk memudahkan tujuan yang dimaksud dapat dapat mudah dipahami oleh pendengar. Dapat disimpulkan bahwa nyanyian *dambus* memiliki formula bunyi berupa pengulangan kata dalam irama yang monoton.

Gaya bahasa meliputi pilihan kata (diksi), paralelisme, dan majas. Nyanyian *dambus* menggunakan diksi atau pilihan kata yang bersifat kongkret dan mudah dipahami (denotasi). Dihubungkan dengan konteks, kata-kata dalam teks yang cenderung mudah dipahami oleh para pendengar nyanyian tersebut.

Penggunaan kata-kata denotasi ada hubungannya dengan nyanyian *dambus* sebagai sebuah hiburan dalam suatu acara. Bila nyanyian tersebut banyak menggunakan bermakna konotasi, para pendengar akan kesulitan untuk mengetahui maksud dari nyanyian tersebut. Oleh karena itu, penggunaan kata-kata denotasi agar pendengar mudah menerima dan memahami nyanyian tersebut.

Kata-kata yang mengandung makna khiasan (majas) dalam nyanyian *dambus*, antara lain Majas yang digunakan dalam nyanyian *dambus* yaitu berupa majas personifikasi, simbolik, repetisi, asosiasi, dan hiperbola. Majas yang mendominasi adalah majas repetisi. Kata-kata yang membentuk teks nyanyian yang banyak mengalami pengulangan hampir pada setiap baitnya. Majas lain seperti sinekdok, metonimia, dan metafora tidak begitu sering digunakan. Penggunaan gaya bahasa berupa majas repetisi dalam nyanyian *dambus* bertujuan agar pada saat memnyanyikan dengan diringi oleh alat musik *dambus* terasa lebih indah didengar oleh para pendengarnya.

Di samping paralelisme makna (majas), dalam nyanyian *dambus* juga terdapat paralelisme struktur, yakni berupa pengulangan baris atau sebagian baris dalam teksnya. Paralelisme struktur yang membentuk nyanyian *dambus* berhubungan dengan formula bunyi yang membentuk nyanyian tersebut, yakni berbentuk pengulangan kata.

Gaya bahasa dalam nyanyian *dambus* tidak begitu variatif. Sebagai bentuk puisi (lama), nyanyian *dambus* merupakan karya yang tidak banyak menggunakan variasi gaya bahasa seperti puisi lain yang mengutamakan nilai estetik.

Tiba pada simpulan akhir, bahwa struktur teks nyanyian *dambus* dalam masyarakat Bangka Tengah dibangun oleh (1) sintaksis dengan formula satu kalimat dalam arti sebagai pikiran yang lengkap dibangun oleh beberapa baris; (2) bunyi dengan formula pengulangan-pengulangan kata dengan irama yang

monoton; dan (3) gaya bahasa dengan formula diksi, majas, dan paralelisme struktur yang sederhana.

2. Konteks Pertunjukan

Dalam konteks situasi dan budaya, nyanyian *dambus* dapat dinyanyikan dalam berbagai konteks, yaitu terbatas waktu, suasana, tempat, dan siapa yang menyanyikan atau mendengarkannya. Nyanyian *dambus* melibatkan unsur penutur/penyanyi dan pendengar serta latar dan suasana (*setting*). Pada saat pertunjukan digunakan waktu khusus yaitu pada saat acara intinya sudah selesai yaitu akad nikah dan marhaban. Nyanyian tersebut akan dinyanyian untuk menghibur para undangan pada saat mereka menyantap hidangan yang telah dipersiapkan oleh pihak penyelanggara

Alat yang digunakan dan paling penting dalam menyanyiankannya yaitu alat musik *dambus.* Karena alat musik tersebut akan menentukan keindahan nyanyian *dambus* yang dinyanyikan sebagai sebuah hiburan. Sedangkan peralatan pendamping berupa gendang dan gong itu agar suara musiknya lebih bervariasi. Selain itu juga dapat menggunakan alat tambahan lain tergantung keinginan.

Untuk penyanyi tidak memiliki syarat khusus yang terpenting dia dapat menyanyikan dan bisa menyesuaikan antara nyanyian dan musik. Nyanyian ini juga tidak membatasi para pendengarnya, siapapun boleh mendengarkan bahkan penonton juga boleh menari dengan diiringi musik dan nyanyian *dambus*

3. Fungsi Nyanyian *Dambus*

Nyanyian *dambus* sebagai bentuk tradisi lisan yang tentunya memiliki fungsi keberadaannya bagi masyarakat Bangka yaitu sebagai hiburan pribadi dan sebagai presentasi estetis. Nyantian *dambus* sebagai hiburan pribadi yaitu nyanyian *dambus* dapat sebagai terapi yang baik untuk menenangkan pikiran dari segala rutinitas yang melelahkan, selain sebagai sebuah hiburan dan relaksasi, nyanyian *dambus* juga sebagai wadah untuk mengekspresikan diri melalui sebuah

karya dengan tujuan untuk mencari pengalaman di atas panggung dan memberi hiburan untuk para penikmatnya. Sedangkan untuk pendengarnya, nyanyian *dambus* ini juga merupakan sebuah sarana untuk berapresiasi dengan tujuan untuk melepas kepenatan selama beraktivitas dan menjadi sarana hiburan yang menarik dengan tujuan relaksasi.

Selain itu juga nyanyian *dambus* juga sebagai presentasi estetis yaitu untuk sebuah pertunjukan kearah entertaiment atau hiburan yang diselenggarakan oleh pihak tertentu untuk menghasilkan uang, dengan cara mengundang dalam acara pernikahan ataupun dalam acara yang lainnya. Begitu juga dengan pelaksanaan yang dilesenggarakan oleh pihak tuan rumah dalam acara pernikahan yang bertujuan untuk menghibur para undangan yang hadir sambil menikmati hidangan yang telah disediakan oleh pihak penyelenggara. Oleh karena itu fungsi yang paling menonjol adalah sebagai sebuah hiburan.

4. Upaya pelestarian Nyanyian *Dambus* pada Ekstrakurikuler

Upaya pelestarian nyanyian *dambus* sebagai salah satu tradisi lisan dapat dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Program yang dilakukan direncanakan oleh pengajar kesenian *dambus*. Nyanyian *dambus* tidak akan terlepas dari cara memainkan alat musik *dambus.* Oleh karena itu, sebelum menampilkan kesenian *dambus*, siswa harus bisa memainkan alat musiknya terlebih dahulu. Selain itu juga, dengan diadakan kegiatan ini siswa juga dapat mempertahankan salah satu kesenian

yang ada di pulau Bangka khususnya di Bangka Tengah yaitu kesenian *danbus.*

B. Saran

Pelestarian tradisi lisan melalui penelitian ilmiah dan upaya pemanfaatannya merupakan salah satu strategi yang baik untuk mempertahankan dan melestarikan kebudayaan nasional. Oleh karena itu, kepada para peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih jeli melihat kekurangan dari hasil penelitian-penelitian yang sudah ada untuk mengembangkannya dalam penelitian yang baru.

Nyanyian *dambus* sebagai objek penelitian ini baru dibahas pada aspek struktur larik, konteks pertunjukan, fungsi, dan upaya pelestariannya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti nyanyian *dambus* agar melanjutkan kajian pada beberapa aspek lain yang belum dikaji dalam penelitian ini. Misalnya, kajian tentang makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam nyanyian *dambus*; kajian terhadap unsur-unsur mimesis yang ada dalam nyanyian *dambus*.

Mengingat pentingnya upaya pelestarian terhadap tradisi lisan nusantara, diharapkan pula peran dari pihak dinas pariwisata dan dinas pendidikan agar dapat mewajibkan salah satu kegiatan ekstrakurikuler kesenian khususnya *dambus* di sekolah dan dapat mengadakan festival ataupun lomba kesenian *dambus* yang berada di wilayah Bangka Tengah.